

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VAK (VIZUALISATION AUDITORY
KINESTHETIC) TERHADAP HASIL KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA KELAS IV SDN 17 PALEMBANG**

Amelia Ramadhanti¹, Hikmah Lestari², Laili Rosita³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

¹amelia.ramadhanti03@gmail.com, ²hik2mah@univpgri-palembang.ac.id,

³lailirosita@univpgri-palembang.ac.id.

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of using an appropriate learning model in teaching the subject of Indonesian Cultural Heritage to fourth-grade students at SDN 17 Palembang. The research question in this study is whether the VAK Learning Model affects students' cognitive learning outcomes related to the Indonesian Cultural Heritage subject in fourth grade at SDN 17 Palembang. The objective of this study is to determine the effect of the VAK Learning Model on students' cognitive learning outcomes related to the Indonesian Cultural Heritage subject in fourth grade at SDN 17 Palembang. The study population 59 fourth-grade students at SDN 17 Palembang. The sampling technique random sampling based on similar characteristics and homogeneous average scores across the class. The method used in this study was a quasi-experimental design with data collection techniques tests and documentation. The data analysis technique used was the independent samples t-test. Based on the test results, the average score of the experimental class was 78.97, which was higher than the average score of the control class, which was 58.21. The results of the hypothesis calculation $t_{hitung} = 8,176 \geq t_{tabel} = 1,687$ taraf signifikan 0,05. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, showed that H_a was accepted and H_o was rejected. Thus, it can be c significant effect of the application of the VAK Learning Model on students' cognitive learning outcomes in the "Indonesian Cultural Heritage" unit for 4th grade at SDN 17 Palembang

Keywords: VAK (Visualisation Auditory Kinesthetic), Cognitive Learning Outcomes, Indonesian Cultural Wealth

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 17 Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran VAK terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi Kekayaan Budaya Indonesia kelas IV SDN 17 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran VAK terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi Kekayaan Budaya Indonesia kelas IV SDN 17 Palembang. Populasi dalam penelitian ini kelas IV SD Negeri 17 Palembang yang berjumlah 59 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yaitu *sample random sampling* dengan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis ini adalah *Independent Sample t-test*. Berdasarkan hasil tes, nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,97 lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol sebesar 58,21. Hasil perhitungan hipotesis $t_{hitung} = 8,176 \geq t_{tabel} = 1,687$ pada taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, disimpulkan terdapat pengaruh signifikan dari penerapan Model Pembelajaran VAK terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi Kekayaan Budaya Indonesia kelas IV SDN 17 Palembang

Kata Kunci: Model VAK (*Vizualisation Audiotory Kinesthetic*), Hasil Belajar Kognitif, Kekayaan Budaya Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik untuk menghadapi kehidupan di masa depan (Lukman, 2023 ; Lestari et al., 2025). Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran diarahkan agar lebih berpusat pada peserta didik melalui berbagai strategi yang mampu mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik belajar mereka (Waruwu et al., 2025). Salah satu mata pelajaran yang mendukung tujuan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang mengintegrasikan aspek IPA dan IPS untuk membantu peserta didik memahami fenomena alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari (Novanto et al., 2021; Ratu et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 17 Palembang, hasil belajar kognitif peserta didik pada materi Kekayaan Budaya Indonesia masih tergolong rendah. Dari 20 peserta didik, hanya 45% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 55% lainnya belum mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar diduga disebabkan oleh

pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran (Abd Azis & Ma'rufah, 2025).

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK). Model ini mengintegrasikan modalitas visual, auditori, dan kinestetik sehingga mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik (Haryono, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model VAK berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif peserta didik (Salsabila et al., 2024). Selain itu, Makki dan Fauzi (2023) menemukan bahwa peserta didik sekolah dasar didominasi oleh gaya belajar visual sehingga model VAK dinilai sesuai untuk diterapkan.

Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar kognitif IPAS pada materi Kekayaan Budaya Indonesia di SD Negeri 17 Palembang belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran VAK

terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV pada materi tersebut.

B. Metode Penelitian

Metodelogi penelitian menurut (Sugiyono, 2022, p. 2) merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan memperhatikan data, cara ilmiah, tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis eksperimen quasi eksperimen dengan *Posstest-Only Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model VAK, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan pengaruh perlakuan yang diberikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 17 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 59 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling*, karena setiap kelas dalam

populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih dan juga didukung dengan nilai UAS yang relatif mendekati. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yaitu kelas IV A dan IV B yang ada di SD Negeri 17 Palembang. kelas yang akan menjadi kelas eksperimen yaitu kelas IV A dan kelas kontrol yaitu kelas IV B. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent Sample t-Test* dengan bantuan program SPSS ver 32.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari proses yang dilakukan setelah data dari responden terkumpul. Proses ini dilakukan dengan tujuan mempermudah dalam memahami karakteristik data yang dapat digunakan sebagai solusi permasalahan khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Data penelitian berupa hasil *posttest* yang diberikan kepada dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa berupa tes pilihan

ganda sebanyak 15 butir soal yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data penelitian berhasil diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai posttest peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian, menjawab rumusan masalah, serta menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan.

Sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 32. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian mengikuti distribusi normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil dari kedua uji tersebut menjadi acuan dalam menentukan teknik analisis statistik yang sesuai.

Apabila data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, maka pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji Independent Sample t-Test. Uji ini digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang belajar menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05).

Tabel 1
Deskriptif Analisis

kelas	N	Mean	Std. Deviation
posttest kontrol	20	78.965	8.1748
posttest eksperimen	19	58.211	7.6500

Analisis Statistik Parametrik Hasil Belajar Kognitif

Uji Normalitas

uji normalitas Pengujian normalitas data digunakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan *shapiro wilk*, data

dapat dikatakan berdistribusi normal apabila

- a) Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) $> \alpha = 0,05$ maka data dapat dinyatakan normal
- b) Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) $< \alpha = 0,05$ maka data dapat dinyatakan tidak normal

Tabel 2

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Significance	Statistic	Df	Significance
Experiments	.171	19	.14	.926	19	.14
Control	.172	19	.14	.927	19	.15

Uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa signifikansi posttest kelas eksperimen dan posttest kontrol dengan nilai signifikan $> 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal, setelah semua memenuhi syarat normalitas maka analisis dilanjutkan dengan uji homogenitas dan uji t (hipotesis).

Uji Homogenitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Levene's* untuk menguji homogenitas data penelitian dengan syarat jika nilai signifikan $\geq \alpha$

($\alpha = 0.05$), maka varian sampel dinyatakan homogen.

Tabel 3

Test of Homogeneity of Variance					
Hasil	Based on Mean	Statistic	Df	Significance	
	Based on Median	.052	1	37	.820
	Based on Median	.052	1	36.971	.820
	Based on mean	.040	1	37	.842

Hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test (Based on Mean)* menunjukkan nilai signifikansi $0,838 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data bersifat homogen. Kelompok kontrol dan eksperimen memiliki tingkat keragaman data yang sama dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test*.

Uji Hipotesis (Independent t-test)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum

berdasar fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2022, p. 99). Hasil uji normalitas dan homogenitas pada kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis menggunakan metode statistik parametrik, yaitu uji-t (*Independent Sample T-Test*). Yang dapat dilihat perhitungannya pada tabel berikut:

Tabel 4

Independent Samples Test					
t-test for Equality of Means					
		T	Df	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil belajar	Equal variances assumed	8.176	37	20.7545	2.5385
	Unequal variances assumed	8.190	36.000	20.7500	2.5341

Berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis di atas, diperoleh nilai signifikan posttes $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $t_{hitung} = 8,176$ dan df 37, dimana $t_{tabel} = 1,683$ dengan df = N-2 dimana N = 39 jadi df = 37. Sehingga

dapat disimpulkan $t_{hitung} = 8,176 \geq t_{tabel} = 1,687$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran pada kelas eksperimen memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SD Negeri 17 Palembang pada materi Kekayaan Budaya Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan model VAK memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen mencapai 78,97, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 58,21.

Perbedaan hasil belajar tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan independent samples t-test. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 8,176$

dengan df 37, sedangkan $t_{tabel} = 1,683$ Sehpada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, model pembelajaran VAK terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi Kekayaan Budaya Indonesia.

Keberhasilan model VAK dalam meningkatkan hasil belajar tidak terlepas dari karakteristik pembelajaran yang mengintegrasikan modalitas visual, auditori, dan kinestetik. Melalui kombinasi ketiga modalitas tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk memahami materi sesuai dengan kecenderungan gaya belajar masing-masing (Handayani, 2020). Temuan ini sejalan dengan teori gaya belajar Neil Fleming yang menyatakan bahwa pemanfaatan berbagai modalitas belajar dapat membantu peserta didik memahami informasi secara lebih optimal (Haryono, 2020).

Selama proses pembelajaran, tahap visual dilakukan melalui penggunaan media gambar, video, dan presentasi yang membantu peserta didik memahami materi yang

bersifat abstrak. Pada tahap auditori, peserta didik memperoleh pemahaman melalui penjelasan guru, diskusi, serta penyimakan materi audio-visual. Sementara itu, tahap kinestetik diwujudkan melalui aktivitas kelompok menggunakan media peta interaktif yang mendorong peserta didik untuk bergerak, berdiskusi, bekerja sama, dan memecahkan masalah. Keterlibatan aktif tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan partisipasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial (Luthfiyani et al., 2025). Melalui model VAK, peserta didik berperan aktif dalam membangun pemahamannya melalui kegiatan mengamati, mendengarkan, berdiskusi, dan melakukan aktivitas nyata. Sebaliknya, pembelajaran konvensional yang lebih berpusat pada guru cenderung membatasi partisipasi peserta didik sehingga proses pembentukan pemahaman konsep menjadi kurang optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Salsabila, Mataburu, dan Kusumawati (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan model VAK memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bukti empiris bahwa model pembelajaran VAK efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif. Oleh karena itu, model VAK dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam mendukung pencapaian hasil belajar IPAS pada materi Kekayaan Budaya Indonesia di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi Kekayaan Budaya Indonesia kelas IV SD Negeri 17 Palembang. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu sebesar 78,97 dan 58,21. Hasil uji independent samples t-test menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 8$, Karena $t_{hitung} = 8,176 \geq t_{tabel} = 1,687$, maka H_a diterima dan H_o

ditolak. Selain itu, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran VAK terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, L. A., Neviyarni, S., & Nirwana, H. (2025). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran dan Bimbingan Konseling: Fondasi Teoritis dan Implikasi Praktis bagi Peserta Didik. *Current Issues in Counseling*, 5(1), 17-27.
- Azis, A. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Active Learning Tipe Problem Solving. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, 6(1), 127-146.
- Handayani, W., Lestari, H., Putri, S. A. R., Lanos, M. E. C., & Megariani, E. Needs analysis for the visual auditory kinesthetic (VAK) model using smart floor in physical education, sports, and health learning in elementary schools. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(5), 797-811.

- Haryono, A. R. (2021). Identifikasi gaya belajar vak (visual, Auditorial, Kinestetik) siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Singingi Hilir tahun pembelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Hakim, L. (2016). Equitable Access to Education for the People In accordance with the mandate of Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System. *EduTech: Journal of Education and Social Sciences*, 2(1), 53-64.
- Hildawati, H., Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Isnaini, S., ... & Saktisyahputra, S. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lestari, H., & Rosita, L. (2025). Pengembangan Media Kartu Sambung Domino Berbasis Power Point Interaktif Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 229-240.
- Nila Kesumawati & Ichwan Aridanu. (2024). Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan. Noerfikri, Palembang.
- Noer, R. Z., Mustopa, D., Ramly, R. A., Nursalim, M., & Arianto, F. (2023). Landasan Filosofis Dan Analisis Teori Belajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1559-1569.
- Novanto, Y. S., Anitra, R., & Wulandari, F. (2021). Pengaruh model pembelajaran POE terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA siswa SD. *Orbita*, 7(1), 205-211.
- Salsabila, S. A., Mataburu, I. B., & Kusumawati, L. (2024). Pengaruh model pembelajaran visual auditori kinestetik (VAK) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi mitigasi bencana di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jakarta. *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran dan Isu-Isu Sosial*, 3(01), 27-40.
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-6.
- Silvia, P., & Febriani, E. A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinestetik) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Fase E di SMA Negeri 4 Sumatera Barat. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 4(3), 448-455.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386-397.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Yogyakarta: Alfabeta.
- Waruwu, E. W., & Bilu, D. T. (2025). Pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar: Strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pendidikan agama Kristen. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 3(2), 130-144.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuoyekti, B. (2020).

Pendidikan dalam masa
pandemi covid-19. Jurnal
Sinestesia, 10(1), 41-48.